

ABSTRAK

Analisis Pendapatan Usaha tani dan Tataniaga Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum L.*) di Desa Semangat Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis produktivitas, biaya produksi dan pendapatan petani dan untuk mengetahui budidaya usaha tani dan kelayakan usaha tani tanaman tomat di daerah penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan besar biaya produksi sebesar Rp.29.848.529 per hektar. Penerimaan yang di dapat sebesar Rp.144.066.667 per hektar dan pendapatan petani tanaman tomat sebesar Rp. 19.036.356 per bulan. Usahatani tanaman tomat layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan ditinjau dari criteria kelayakan *R/C ratio* yakni $R/C > 1$ yaitu sebesar 5,08 per hektar. Berdasarkan analisis *Break Even Point* dapat diketahui bahwa BEP produksi tanaman tomat per hektarnya selama ini sudah melampaui titik impasnya itu dengan rata-rata titik impas sebesar 1.523,128/Kg dan BEP harga per hektarnya sebesar Rp..4.451/kg. Sedangkan dari sector tataniaga terdapat dua saluran tataniaga di daerah penelitian : petani – pedagang pengumpul – pedagang pengecer – konsumen akhir (Saluran I) dan petani – pedagang pengumpul – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen akhir (Saluran II). Fungsi tataniaga yang dilakukan adalah fungsi pertukaran (penjualan dan pembelian), fungsi fisik (transportasi, bongkar muat dan kemasan) dan fungsi fasilitas (marketing loss dan retribusi). Margin tataniaga pada saluran tataniaga I adalah sebesar Rp 8.871/kg dan margin tataniaga pada saluran tataniaga II adalah sebesar Rp 16.871/kg. Saluran tataniaga di daerah penelitian sudah efisien dengan nilai efisiensi yang diperoleh sebesar 1,07 dan 1,30 ($e > 1$)

Kata kunci: Tomat, Pendapatan Usahatani, Tataniaga

